

ABSTRAK

ANALISIS PERSEPSI, PREFERENSI DAN POLA KONSUMSI REMAJA TERHADAP JAJANAN BERBASIS SINGKONG

(Kasus di SMAN 2 Bandar Lampung dan SMAN 1 Tumijajar Tulang Bawang Barat)

Oleh

Tania Oktrisa

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi, preferensi, pola konsumsi serta faktor-faktor yang berpengaruh terhadap konsumsi jajanan singkong oleh remaja. Metode penelitian yang digunakan adalah survai. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah acak sederhana. Responden dalam penelitian ini adalah 35 siswa SMAN 2 Bandar Lampung dan 37 siswa SMAN 1 Tumijajar. Metode analisis yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dan analisis verivikatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap harga jajanan singkong adalah biasa saja atau sesuai dengan daya belinya, dalam hal kemudahan memperoleh jajanan singkong yaitu biasa saja artinya masih pada batas wajar, dalam hal tampilan jajanan dan citra jajanan singkong juga dianggap biasa saja. Preferensi terhadap jajanan singkong, pada umumnya siswa menyukai jajanan singkong dengan rasa yang pedas, aroma singkong yang kuat serta tekstur yang renyah. Bentuk jajanan singkong yang paling banyak disukai adalah keripik. Selama satu bulan responden remaja mendapat asupan energi dari jajanan olahan singkong rata-rata sebesar 86 kkal/hari oleh remaja di Bandar Lampung dan 75 kkal/hari oleh remaja di Tumijajar. Frekuensi konsumsi jajanan singkong oleh responden remaja di Bandar Lampung rata-rata adalah 1-2 kali per bulan dan 3-4 kali per bulan oleh responden remaja di Tumijajar. Jenis olahan yang dikonsumsi selama sebulan terakhir adalah keripik singkong, klanting, combro, dan tela-tela. Jajanan olahan singkong diperoleh dari membeli di warung atau di pasar, membuatnya sendiri, dan atau diberi oleh orang lain. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap konsumsi pangan olahan jajanan singkong yaitu pendapatan rumah tangga, jumlah uang saku remaja, lingkungan, jenis kelamin dan preferensi. Semakin tinggi pendapatan rumah tangga dan uang saku remaja maka semakin besar pula konsumsi jajanan singkong.

Kata kunci : Jajanan singkong, pola konsumsi, persepsi, preferensi, remaja